

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Model pembelajaran kooperatif STAD (Student Team Achivement Division) membantu siswa Kelas VII 1 MTsN 2 Medan dalam memahami konsep matematika. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya siswa yang mampu memahami konsep matematika minimal pada kriteria sedang dan nilai rata-rata kelas yang dicapai pada setiap siklus pada fase orientasi masalah dan pengorganisasian siswa untuk belajar. Siswa dapat menggunakan pemahaman konsep matematika untuk mengidentifikasi masalah berdasarkan kemampuannya dalam menyajikan dan merepresentasikan konsep matematika secara lisan maupun tertulis.

Pada tahap pembelajaran membimbing penyelidikan individu dan kelompok siswa, kemampuan pemahaman konsep matematika dapat ditingkatkan. Siswa dapat menggunakan konsep, notasi matematika, dan struktur untuk mewakili ide dan menggambarkan hubungan dengan model situasi. Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil kerja serta menganalisis dan mengevaluasi permasalahan dalam proses pembelajaran, kemampuan memahami konsep matematika memerlukan peningkatan, kemampuan memahami, menafsirkan dan mengungkapkan ide matematika baik secara lisan, tertulis atau dalam bentuk visual lainnya dievaluasi. peningkatan skor tes kemampuan awal pada Tes Pemahaman Konsep Matematis pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 44,82, sedangkan nilai rata-rata pada Siklus II sebesar 86,19.

Rata-rata kenaikan kelasnya juga 13,14. Dilihat dari ketuntasan belajar siswa pada Siklus I, jumlah siswa yang mencapai

tingkat ketuntasan belajar pada Siklus II sebanyak 25 dari 29 siswa adalah 86,19%, sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 27,78% tercapai.

Begitu juga dengan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru. Pada siklus I, skor nilai yang diperoleh adalah 2,2 dengan kategori baik dan pada siklus II, skor nilai yang diperoleh adalah 3,32 dengan kategori sangat baik.

- Dengan demikian, ketuntasan belajar siswa sudah berhasil memenuhi indikator keberhasilan yaitu 86,19% dari jumlah siswa yang mengikuti tes, serta dapat dikategorikan tinggi.
- Proses penyelesaian jawaban siswa pada saat penyelesaian soal meningkat. Hal ini terlihat dengan melihat persentase ketuntasan klasikal jawaban siswa untuk setiap indikator kemampuan pemahaman konsep matematika. Indikator pertama dari Siklus I yaitu 55,54 naik menjadi 77,08 pada Siklus II. Indikator kedua dari Siklus I yaitu 69,48 naik menjadi 73,61 pada Siklus II. Indikator ketiga dari Siklus I yaitu 68,83 meningkat menjadi 77,78 pada Siklus II. Indikator keempat dari Siklus I yaitu 52,22 meningkat menjadi 75 pada Siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa proses respon siswa pada “Memahami Konsep Matematika” lebih baik pada setiap indikator pada setiap Siklus.

5.2 Saran

Adapun Saran yang ingin peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah:

- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achivement Division*) dapat dikembangkan oleh setiap guru matematika khususnya guru kelas VII 1 MTsN 2 Medan dalam meningkatkan kemampuan Pemahaman Konsep Matematika siswa pada materi persegi.

- Guru akan lebih baik jika berusaha melibatkan siswa lebih aktif dan membiasakan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengarahkan siswa memahami konsep matematika sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien..
- Dari sudut pandang peneliti selanjutnya, perlu dikaji lebih detail apakah model pembelajaran berbasis masalah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian keterampilan matematika lainnya..